

## BAB I

### PENDAHULUAN

Mata kuliah PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Praktik pengalaman lapangan II merupakan kelanjutan dari praktik pengalaman lapangan I dimana pada praktik pengalaman II ini mahasiswa mempraktekan apa yang sudah dipelajari selama kuliah di lapangan. Lapangan disini berarti sekolah ataupun lembaga. Tujuan dari program kegiatan praktik pengalaman lapangan ini adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan. Selain itu, Praktik pengalaman lapangan (PPL) ini juga bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran sekolah, klub atau lembaga kependidikan.

Kegiatan praktik pengalaman dilakukan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta, yang berada di Jalan Bung Tardjo 9A, Yogyakarta. Sanggar Kegiatan Belajar merupakan lembaga pendidikan nonformal, dimana lembaga tersebut mengurus hal-hal terkait dengan pendidikan nonformal, seperti Kelompok Bermain (KB), Pendidikan Kesetaraan (Kejar Paket A, B, dan C) serta pelatihan *life skill* seperti pelatihan menjahit, pelatihan komputer, pelatihan tata boga, pelatihan parenting, pelatihan hortikultura, dan sebagainya.

Jumlah mahasiswa yang melakukan praktik pengalaman lapangan di SKB Kota Yogyakarta terdapat 15 orang yang terdiri dari 13 orang mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah, dan 2 orang mahasiswa Kebijakan Pendidikan dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SKB Kota Yogyakarta adalah kegiatan pendampingan dan pengajaran KB, pengelolaan TBM, pendampingan kesetaraan, pendampingan pelatihan komputer, tata boga, menjahit, dan *parenting*, dan sebagainya.

## **A. Analisis Situasi**

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta merupakan UPTD Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Kota Yogyakarta. SKB Kota Yogyakarta juga bekerja sama dengan jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang digunakan mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah dalam pelaksanaan PPL Tahun 2014.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan di SKB Kota Yogyakarta yang bertempat di Jalan Bung Tardjo No. 9A Yogyakarta. Lokasi PPL ini sudah ditempatkan oleh pihak LPPMP (Lembaga Penjamin dan Pengembangan Mutu Pendidikan) Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilakukan bersama dengan 12 mahasiswa PLS lainnya dan juga 2 mahasiswa Kebijakan Pendidikan. Untuk mengetahui permasalahan yang dialami dan juga potensi pembelajaran yang ada di SKB Kota Yogyakarta, kami melakukan observasi untuk mendapatkan informasi dan data sehingga dapat melakukan analisis situasi dan dapat merumuskan kegiatan yang akan dilakukan di SKB Kota Yogyakarta.

### **1. Sejarah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta**

UPTD SKB Kota Yogyakarta dimulai pada saat diterbitkannya SK Mendikbud No. 039/O/1998 tentang pembentukan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga dengan nama SKB Gondokusuman Yogyakarta. Dibandingkan dengan SKB lain di wilayah Provinsi DIY, SKB Gondokusuman adalah SKB yang paling muda usianya. Mulai tanggal 1 April 1999 SKB baru memulai kegiatannya dengan 9 orang personal dengan sarana yang sangat terbatas. Berawal dari keterbatasan tersebut SKB Gondokusuman bersemangat tinggi untuk terus maju dan berkembang sejajar dengan SKB lain yang lebih dulu eksis sehingga sekarang tampak lebih cantik dan program-programnya semakin banyak dan bervariasi.

Di era otonomi daerah pada tahun 2000 SKB Gondokusuman berubah nama menjadi **UPTD SKB Kota Yogyakarta** berdasarkan Perda No. 22 Tahun 2000 Pemerintah Kota Yogyakarta tanggal 22 Desember 2000. Kemudian diperbaharui dengan Peraturan Walikota Yogyakarta No. 209 Tahun 2005 Pemerintah Kota Yogyakarta tanggal 30 Desember 2005.

Meskipun terjadi perubahan dari UPT Pusat menjadi UPTD tugas dan fungsi SKB tetap tidak berubah, diantaranya yaitu mengumpulkan dan mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan pengelolaan UPT,

merencanakan sampai dengan melaporkan kegiatan UPT, melaksanakan pelatihan-pelatihan dalam bidang pendidikan non formal, melaksanakan dan membimbing serta mengendalikan mutu percontohan program pendidikan non formal, disamping itu juga melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugasnya yang diberikan oleh Kepala Dinas Pendidikan.

## **2. Visi dan Misi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta Kabupaten Kota Yogyakarta**

### **a. Visi:**

Terwujudnya UPTD SKB Kota Yogyakarta pada tahun 2010 sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah yang unggul dan terdepan dalam penyelenggaraan program Pendidikan Luar Sekolah untuk menghasilkan SDM yang bermoral, memiliki kemandirian, serta memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif.

### **b. Misi:**

Melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya agar memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah guna meningkatkan mutu kehidupannya.

## **3. Tugas dan Fungsi Kelembagaan**

### **a. Tugas :**

Melaksanakan percontohan program Pendidikan Luar Sekolah berdasarkan kebijakan teknis Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

### **b. Fungsi :**

- Pembangkitan dan penumbuhan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar.
- Pemberian motivasi dan pembinaan masyarakat agar mau dan mampu menjadi tenaga pendidik dalam pelaksanaan azas saling membelajarkan.
- Pemberian layanan informasi kegiatan Pendidikan Luar Sekolah.
- Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan lokal.
- Penyediaan sarana dan fasilitas belajar.

- Pengintegrasian penyingkronisasian kegiatan sektoral dalam bidang pendidikan luar sekolah.
- Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana pendidikan luar sekolah.
- Pengelolaan urusan tata usaha Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta.

#### 4. Kondisi Geografis

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta terletak di Jalan Bung Tardjo nomor 9A, kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta. Letak SKB Kota cukup strategis dan cukup kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu, SKB Kota juga berada di lingkungan pendidikan dimana disekitarnya terdapat SD Juara, SMP Budya Wacana, SMA Stelladuce 2. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta memiliki dua tempat, yaitu di Jalan Bung Tardjo No. 9A dan juga di daerah Batikan. Untuk daerah batikan digunakan untuk kegiatan pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B dan paket C, kegiatan pelatihan tata boga dan menjahit. SKB Kota yang berada di di jalan Bung Tardjo No. 9A merupakan kantor pusat, kantor kesekretariatan, tempat pembelajaran kegiatan PAUD KB Salma dan tempat pelatihan Komputer serta TBM Sumber Ilmu.

#### 5. Kondisi alam

Kondisi lingkungan SKB Kota Yogyakarta meskipun berada di perkotaan memiliki cukup banyak pepohonan. Dimana di wilayah SKB ini terdapat beberapa pohon manga dan tanaman bunga.

#### 6. Sarana dan prasarana

Sarana	Prasarana
➤ Komputer	1) Gedung
➤ Kulkas	2) Ruang PAUD KB Salma
➤ Televisi	3) TBM “Sumber Ilmu”
➤ Kipas angin	4) Ruang Kepala SKB
➤ Meja	5) Ruang Kepala bagian kesetaraan
➤ Kursi	6) Ruang staf
➤ Mesin jahit	7) Tempat APE PAUD KB Salma

➤ APE dalam kelas	8) Gudang
➤ Peralatan masak	9) Ruang komputer
➤ ATK	10) Tempat parkir
➤ LCD	11) Kamar mandi
➤ Wireless	12) Ruang pelatihan menjahit
➤ Dispenser	13) Ruang pelatihan boga
➤ Rak buku	14) Kantor pos satpam (SKB Unit II Batikan)
➤ APE luar kelas	15) Ruang kelas pendidikan Kesetaraan

## 7. Kondisi SDM

Sumber daya manusia yang ada di SKB Kota Yogyakarta terdiri dari pamong belajar, karyawan dan staf, serta pendidik PAUD KB Salma. Karyawan dan staf masing-masing membidangi bidang yang ada di SKB Kota Yogyakarta, yaitu meliputi bidang pendidikan kesetaraan, bidang pendidikan anak usia dini, bidang pelatihan, dan lain-lain.

## 8. Potensi Kelembagaan

UPTD SKB Kota Yogyakarta dipimpin oleh seorang kepala lembaga beserta pamong belajar dan seorang kepala bagian TU. Adapun susunan kepengurusan UPTD SKB Kota Yogyakarta sebagai berikut :

### a) Kepala SKB

No	Nama	NIP	L/P
1	Marsudi, M.Si	19580801 198301 1 008	L

### b) Kepala TU

No	Nama	NIP	L/P
1	Sri Sudarsih S.Pd	196804071988032004	P

### c) Struktural

No	Nama	NIP	L/P
1	Rigen Aryati Spd	19710917 199803 2003	P
2	Erdi Resmi Utama	19680703 20070 1117	L

d) Fungsional

No	Nama	NIP	L/P
1	Tony Sunaryanta, SP, M.Pd	19681203 199903	L
2	Sudijarto M.pd	19701218 2000031004	L
3	Abu Sarnyata, S.Pd	19730412 2000031	L
4	Drs. Krisna Purnama	19580925 1995121001	L
5	Sudarmawi S.Pd	19660304 199903 1 001	L

e) Non PNS

No	Nama	NIP	L/P
1	Sabatina Rukmi Widiasih		P
2	Yuwan Yoga Y		L

**9. Lembaga Mitra SKB Yogyakarta**

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta melakukan hubungan kerjasama dengan lembaga lainnya. Lembaga-lembaga mitra SKB Kota Yogyakarta antara lain:

- a. BPKB DIY
- b. Direktorat PTKPNF
- c. Dirjen PNFI
- d. P2PNFI Reg II
- e. Pemda Kota Yogyakarta

**10. Program Kerja SKB Kota Yogyakarta**

Sanggar kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta memiliki program kegiatan yang dilakukan. Kegiatan-kegiatan yang ada di SKB kota Yogyakarta adalah:

a. Kelompok Bermain Salma

KB Salma yang dilakukan di SKB Kota Yogyakarta terdapat dua kelas, yaitu kelas kupu-kupu dan kelas lebah. Peserta didik kelas lebah memiliki usia lebih kecil dibandingkan peserta didik kelas kupu-kupu. jumlah pendidik PAUD KB Salma sebanyak empat orang, yaitu Bu Rum, Bu Sani, Bu Elita dan Bu Ita.

Kegiatan di KB Salma dilakukan dengan sistem sentra. Terdapat empat sentra, yaitu sentra balok, sentra persiapa, sentra seni dan sentra main peran. Peralatan dan permainan di KB Salma sudah lengkap. Hanya saja di KB salma kekurangan guru pendamping pada saat pengajaran di sentra. Karena guru dan sentra berjumlah 4, sehingga guru piket tidak ada. Guru piket di butuhkan untuk membantu pada saat ada peserta didik yang ingin buang air kecil, air besar, dan menangis.

b. Tempat Penitipan Anak Salma

Kegiatan TPA Salma baru akan dilaksanakan.

c. Pendidikan Kesetaraan Paket B

Pendidikan kesetaraan paket B dilakukan di SKB kota Unit II Batikan. Kegiatan pembelajaran paket B dimulai bulan Agustus.

d. Pendidikan Kesetaraan Paket C

Pendidikan kesetaraan paket C dilakukan di SKB kota Unit II Batikan. Kegiatan pembelajaran paket C dimulai bulan Agustus.

e. *Life skill* komputer

*Life skill* komputer dilakukan di SKB Kota Yogyakarta. kegiatan akan dilakukan di ruang komputer yang memiliki 20 buah komputer. Kegiatan pelatihan ini akan dilakukan bulan Agustus.

f. *Life skill* tata boga

*Life skill* tata boga dilakukan di SKB Kota Yogyakarta unit II Batikan. kegiatan akan dilakukan di ruang boga yang yang dilengkapi dengan

peralatan memasak seperti kompor, oven, dll. Kegiatan pelatihan ini akan dilakukan bulan Agustus.

g. *Life skill* menjahit

*Life skill* menjahit dilakukan di SKB Kota Yogyakarta unit II Batikan. Kegiatan akan dilakukan di ruang menjahit yang dilengkapi dengan mesin jahit sejumlah 20 buah. Kegiatan pelatihan ini akan dilakukan bulan Juni.

h. Pelatihan *parenting*

Pelatihan *parenting* dilakukan di SKB Kota Yogyakarta. Kegiatan akan dilakukan dengan sasaran orang tua murid KB Salma dan juga masyarakat.

## **B. Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL**

Perumusan program PPL dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di SKB Kota Yogyakarta. Praktikan menyadari bahwa kecil sekali kontribusi yang dapat diberikan dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya lembaga pendidikan di SKB Kota Yogyakarta. Untuk itu upaya optimalisasi potensi sumber daya lembaga pendidikan ini sangat memerlukan dukungan dan pengarahan dari berbagai pihak yang terkait di dalamnya. Rancangan program yang disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan-pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

- a. Kebutuhan dan manfaat bagi lembaga
- b. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa
- c. Dukungan dan swadaya masyarakat
- d. Waktu yang tersedia
- e. Sarana dan prasarana yang tersedia

Berdasarkan hasil observasi dan pertimbangan di atas, maka disusun program individu yang dilaksanakan mahasiswa selama melakukan PPL. Program-program tersebut antara lain:

- a) Pendampingan UN Susulan dan UNPK
- b) Pengelolaan dan administrasi TBM

- c) Pengoreksian EHB Paket B dan C
- d) Pengelolaan dan administrasi TBM
- e) Pelatihan komputer
- f) Pelatihan tata boga
- g) Pendampingan dan pengajaran PAUD
- h) Pengadaan dan penyebaran brosur Paket C
- i) Pelatihan Parenting
- j) Pelatihan hortikultura
- k) Sarasehan homeschooling
- l) Tamanisasi PAUD KB Salma

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Sebagai pengembangan program PPL mahasiswa di bimbing oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL. PPL ini mempunyai tujuan bagi mahasiswa seperti memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah maupun di lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, maupun lembaga pendidikan.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih masa aktif dua setengah bulan, terhitung mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi lembaga dan observasi program-program kegiatan binaan SKB Kota Yogyakarta yang dilaksanakan sebelum kegiatan PPL dimulai.

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL dengan baik, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh calon mahasiswa PPL, persiapan tersebut berupa persiapan fisik maupun mental. Persiapan mental di perlukan bagi calon mahasiswa PPL supaya mahasiswa dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul pada saat di lapangan dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, Tim PPL dari Jurusan membuat berbagai

program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

### 1. Pengajaran Mikro Teaching

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatih, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatih melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Tujuan dari kegiatan *microteaching* di laksanakan adalah untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL . Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami dasar-dasar mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial

Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik. Kegiatan *microteaching* di laksanakan pada :

Tanggal : 4 Maret - 24 Juni 2014  
Hari/Jam : Setiap hari Selasa / 09.00 – 11.00 WIB  
Tempat : Ruang Laboratorium PLS FIP UNY

## 2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada bulan Juni 2014 bertempat di Laboratorium PLS FIP UNY dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan. Pembekalan PPL dilakukan oleh LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa sebelum pada waktu pelaksanaan dan pasca PPL. Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dilapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini meliputi :

- 1) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakan program PPL
- 2) Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat
- 3) Mahasiswa memiliki ketrampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
- 4) Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
- 5) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dapat menyusun laporan dengan baik.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL meliputi :

- a) Materi pembekalan PPL
- b) Panduan PPL
- c) Penyusunan program kerja PPL
- d) Penyusunan laporan PPL
- e) Penyusunan matriks PPL
- f) Pengenalan lokasi PPL dan kebijakan program antara lain :

- Observasi lapangan
- Keadaan fisik
- Pelatihan
- Pembagian kelompok.

### **3. Persiapan Lapangan**

#### **1) Penyerahan Mahasiswa**

Penyerahan kegiatan pelaksanaan PPL di lakukan oleh mahasiswa PPL tahun 2014 yang berjumlah 13 orang mahasiswa reguler dari jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNY dan diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala UPTD SKB Kota Yogyakarta selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak UPTD SKB Kota Yogyakarta, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama dua setengah bulan. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2014, dilaksanakan pada :

Tanggal : 25 Februari 2014

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : Ruang TBM “Sumber Ilmu” UPTD SKB  
Kota Yogyakarta

#### **2) Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Yang perlu di observasi dari lembaga PPL meliputi kondisi fisik, program kerja dan binaan SKB Kota Yogyakarta, dan sarana dan prasarana.

Kami melakukan observasi lapangan di lembaga pada tanggal 25 Juni 2014 pukul 09.00 WIB, dengan kegiatan observasi tersebut diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang tutor di lembaga dan program-program kegiatan binaan dari SKB Kota Yogyakarta.

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak UPTD SKB Kota Yogyakarta, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3

tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan pembelajaran, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi dan tindak lanjut.

Program kegiatan dan binaan yang ada di SKB Kota Yogyakarta :

- a) Paud KB Salma
- b) Kesetaraan Paket B dan C
- c) Life skills menjahit
- d) Life skills tata boga
- e) Life skills komputer
- f) Kegiatan Parenting
- g) TPA Salma

Dalam observasi lapangan, mahasiswa membagi dua kelompok supaya dalam mengobservasi lapangan menjadi lebih mudah dan lebih fokus dalam pelaksanaan PPL. Dua kelompok tersebut terdiri dari kelompok I mengobservasi Pembelajaran Paud KB Salma dan kelompok II mengobservasi Kesetaraan Paket B dan C. Dan kebetulan saya bersama 6 orang lainnya mendapat bagian mengobservasi pembelajaran Paud KB Salma yang dilaksanakan di SKB Kota Yogyakarta dan berikut bagian-bagian pembelajaran Paud KB Salma :

**a. Perangkat Pembelajaran**

- ❖ Kurikulum
- ❖ Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- ❖ Rencana Kegiatan Harian (RKH)

**b. Proses Pembelajaran**

1) Membuka kegiatan pembelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah supaya peserta didik KB Salma siap untuk memperoleh pembelajaran. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan berikut:

- Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdoa
- Mengabsen peserta didik

- Belajar di sentra masing-masing
- Bermain bebas

## 2) Penyajian materi pembelajaran

Supaya penyajian materi pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dapat di tangkap oleh peserta didik maka seorang guru paud harus menciptakan suasana ruangan yang kondusif dan persiapan media APE serta materi yang sesuai dengan tema mingguan yang dapat membuat peserta didik tertarik dengan materi tersebut. Dalam penyampaian materi metode yang digunakan adalah bercerita, praktek dan penugasan.

## 3) Metode pembelajaran

### a) Bercerita

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi supaya peserta didik tertarik dengan tema pada hari itu dan supaya materi yang di sampaikan dapat di tangkap oleh peserta didik.

### b) Praktek

Metode ini digunakan untuk menunjukkan berbagai macam cara atau teknik setelah penyampaian materi oleh guru, biasanya kegiatan praktek ini peserta didik di suruh membuat karya yang masih berkaitan dengan tema pembelajaran.

### c) Penugasan

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik dan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menguasai suatu materi yang telah disampaikan oleh guru.

### d) Penggunaan bahasa

Selama mengajar, seorang guru harus bisa menggunakan bahasa dan perilaku yang sopan dan menunjukkan pribadi seorang guru. Bahasa yang digunakan selama praktek mengajar adalah Bahasa Indonesia yang baku.

Sebab sebagai guru harus bisa memberi contoh penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

e) Penggunaan waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka kegiatan pembelajaran, belajar di sentra, bermain bebas, istirahat dan menutup kegiatan pembelajaran.

f) Gerak

Selama di dalam ruang kelas, guru berusaha membimbing peserta didik bermain dan belajar baik ketika di sentra maupun ketika peserta didik bermain dengan teman-temannya, dengan tujuan supaya guru dapat mengontrol tingkah laku selama peserta didik belajar di KB Salma, di karenakan pada usia paud terkadang tingkah laku peserta didik di luar dugaan para orangtua dan guru.

g) Memotivasi peserta didik

Cara guru memberikan motivasi kepada peserta didik dalam penyampaian materi guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana, mengajak peserta didik untuk berani bercerita di depan teman-temannya dan memberikan reward/penghargaan kepada peserta didik yang berani bercerita ataupun maju di depan teman-temannya.

h) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan oleh guru adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut, bila peserta didik kesulitan dalam menjawab terkadang guru juga membantu menjawab pertanyaan.

i) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh guru adalah dengan berjalan keliling kelas dan meneliti satu persatu hasil pekerjaan atau karya yang telah dibuat oleh peserta didik, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan guru dapat memantau apakah

peserta didik di kelas berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran selama berlangsung.

j) Penggunaan media

Penggunaan media digunakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman peserta didik akan materi yang sedang guru sampaikan.

k) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi hasil kegiatan pembelajaran berupa hasil karya peserta didik yang telah di buat sendiri dan biasa di sebut dengan Lembar Kerja (LK), hasil tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam penguasaan materi yang telah diajarkan oleh guru.

l) Menutup pelajaran

Kegiatan ini diisi oleh guru dengan menyimpulkan proses kegiatan belajar yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan bertujuan untuk menekankan materi yang telah diajarkan kepada peserta didik.

4) Perilaku Peserta Didik

a) Perilaku peserta didik di kelas

Perilaku peserta didik di dalam kelas berarti bagaimana peserta didik menanggapi setiap proses pembelajaran dan seberapa besar keterlibatan peserta didik dalam menghidupkan suasana kelas yang kondusif dan nyaman.

b) Perilaku peserta didik di luar kelas

Perilaku peserta didik di luar kelas berarti bagaimana sikap dan perilaku peserta didik dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan guru, teman-teman dan ketaatan peserta didik dengan peraturan di sekolah.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya. Sehingga mahasiswa PPL hanya tinggal meningkatkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Satuan Pelajaran
- b. Rencana Pembelajaran
- c. Rencana kegiatan harian
- d. Media APE
- e. Catatan agenda mengajar
- f. Lembar kerja (*jobsheet*) dan modul
- g. Rekapitulasi nilai
- h. Alokasi waktu
- i. Soal evaluasi

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas tiga bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

#### **4. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing**

Agar kegiatan mengajar pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar mahasiswa PPL melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan media APE. Sehingga harapan guru dan mahasiswa bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

#### **5. Persiapan Mengajar**

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, mahasiswa terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar, yang telah dilaksanakan mahasiswa. Persiapan tersebut meliputi :

##### **1) Rencana Kegiatan Harian (RKH)**

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RKH sesuai dengan tema dan sub tema yang sudah ada di Rencana Kegiatan Mingguan (RKM). Hal yang tercantum dalam RKH terdiri dari: indikator, nilai karakter, kegiatan belajar, sasaran dan sumber

belajar, pelaksanaan kerja, penilaian dan perkembangan anak, analisis dan perbaikan atau pengayaan.

2) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran berisi tentang materi yang telah disesuaikan dengan tema dan sub tema yang sudah tercantum di Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan di bahas bersama dengan peserta didik.

3) Media APE

Membuat media APE yang sudah di sesuaikan dengan materi yang akan di sampaikan ketika mengajar. Pembuatan media APE tersebut bertujuan untuk membantu dan menjelaskan materi yang akan di sampaikan oleh praktikan supaya peserta didik dapat memahami materi tersebut.

4) Lembar Kerja (LK)

Lembar kerja di gunakan sebagai media untuk mengembangkan kreativitas dan ketrampilan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi yang sudah di sampaikan oleh praktikan. Dan lembar kerja ini di gunakan sebagai media penilaian oleh guru untuk mengetahui aspek-aspek perkembangan peserta didik.

## B. Pelaksanaan Program

### 1. Pendampingan UN Susulan dan UNPK

Nama Kegiatan	Pendampingan UN Susulan dan UNPK
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu peserta ujian ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) melingkari jawaban supaya mereka dapat melaksanakan UN Susulan dengan lancar
Bentuk Kegiatan	Pendampingan UN Susulan dan UNPK dengan cara membantu peserta ujian ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) melingkari jawaban
Tempat Kegiatan	SMK N 2 Yogyakarta dan SMP N 15 Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 3 Juli dan 21 Agustus 2014

Sasaran	Peserta ujian
Sumber Dana	-
Peran Mahasiswa	Sebagai pendamping
Biaya	-
Kendala	-
Solusi	-
Hasil	Peserta didik mampu menjawab semua soal UN Susulan dengan lancar

## 2. Pendampingan dan Pengajaran PAUD KB Salma

Nama Kegiatan	Pendampingan dan Pengajaran PAUD KB Salma
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mendampingi dan mengajar PAUD KB Salma
Bentuk Kegiatan	Pendampingan PAUD KB Salma dan praktek mengajar PAUD KB Salma
Tempat Kegiatan	SKB Kota Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2014 setiap hari Senin – Jumat
Sasaran	Anak-anak PAUD KB Salma
Sumber Dana	Mahasiswa PPL UNY
Peran Mahasiswa	Memberikan pendampingan berupa mengamati gerak anak-anak paud dan ikut bermain bersama mereka dalam kegiatan pembelajaran paud
Biaya	Rp 10.000,00
Kendala	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak anak-anak yang tidak memperhatikan guru ketika memberi materi pembelajaran</li> <li>- Banyak anak-anak yang ketika sudah masuk kelas langsung asyik bermain sendiri</li> </ul>
Solusi	Memberikan stimulus yang membuat perhatian anak menjadi focus
Hasil	Anak-anak memperhatikan guru yang sedang memberikan materi pembelajaran

## 3. Pelatihan Parenting

Nama Kegiatan	Pelatihan Parenting
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada ibu-ibu yang mempunyai anak usia balita tentang memberikan makanan sehat dan membuat alat permainan edukatif (APE) yang kreatif dan mudah dari barang-barang tradisional dan bekas
Bentuk Kegiatan	Sarasehan berisi materi teori tentang APE dan makanan sehat kemudian di lanjut dengan praktek langsung dengan barang-barang yang sudah di siapkan
Tempat Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SMA Santo Thomas</li> <li>- SKB Kota Yogyakarta</li> <li>- Balai Manunggal Karso</li> </ul>
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	<p>Kegiatan dilaksanakan pada tanggal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 26 Agustus 2014</li> <li>- 27 Agustus 2014</li> <li>- 3 September 2014</li> <li>- 4 September 2014</li> <li>- 13 September 2014</li> </ul>
Sasaran	Orang tua atau ibu-ibu yang memiliki anak balita serta kader PAUD
Sumber Dana	SKB Kota Yogyakarta
Peran Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari peserta parenting dari warga RW 20 dan perwakilan dari tiap RW dengan menyebarkan undangan melalui ketua RW ataupun kader-kader paud di wilayah tersebut.</li> <li>- Membuat undangan parenting, daftar hadir, dan daftar penerimaan transport untuk pelaksanaan pertama dan kedua.</li> <li>- Rutin melakukan koordinasi dengan Guru Pembimbing PPL kami yaitu Pak Toni selama persiapan pelaksanaan parenting.</li> <li>- Melakukan survey harga untuk peralatan ATK dan penunjang pelaksanaan parenting tahap pertama dan tahap kedua.</li> <li>- Menyusun konsep acara pelaksanaan parenting pada tahap pertama dan kedua.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendampingi peserta pelatihan pada saat pelaksanaan parenting tahap pertama dan kedua.</li> <li>- Mempersiapkan acara kegiatan sebelum pelaksanaan parenting.</li> <li>- Mencari dan menghubungi nara sumber untuk pelaksanaan parenting tahap pertama dan kedua</li> </ul>
Biaya	Rp 19.025.000,00
Kendala	Pada pelaksanaan pertama di SMA Santo Thomas, peserta pelatihan yang hadir hanya 15 orang dari 40 orang dari jumlah warga yang sudah konfirmasi pada kami, di karenakan pada saat itu bersamaan dengan kegiatan sosialisasi Kampung Ramah Anak di RW 20. Sedangkan di SKB Kota Yogyakarta ada warga dari perwakilan RW yang belum mengkonfirmasi pada kami tetapi tetap mengirimkan perwakilan tersebut sehingga ada beberapa nama-nama yang tidak tercatat di daftar hadir. Dan kekeliruan dari data nama peserta yang sudah mengirimkan perwakilan dengan peserta yang belum mengirimkan data pada kami.
Solusi	Kegiatan parenting di SMA Santo Thomas tetap di laksanakan meskipun jumlah peserta hanya 15 orang. Dan di SKB Kota Yogyakarta peserta yang belum ada di daftar nama tetap melakukan pelatihan, sedangkan peserta yang keliru dengan peserta yang sudah mengirimkan data tetap meminta maaf kepada yang bersangkutan dan tetap melakukan pelatihan.
Hasil	Terlaksana dengan lancar yaitu peserta pelatihan dapat membuat APE dari barang bekas dan bahan tradisional.

#### 4. Pengelolaan dan administrasi TBM Sumber Ilmu

Nama Kegiatan	Pengelolaan dan administrasi TBM Sumber Ilmu
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengelola dan mengadministrasi semua buku-buku dari Paket A, Paket B dan Paket C supaya peserta didik mudah mencari jika

	mereka akan meminjm buku
Bentuk Kegiatan	Pengelolaan dan administrasi TBM Sumber Ilmu
Tempat Kegiatan	SKB Kota Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli dan Agustus 2014
Sasaran	Peserta didik Paket A, Paket B, dan Paket C
Sumber Dana	-
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana pengelolaan dan pengadministrasian TBM Sumber Ilmu
Biaya	-
Kendala	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih banyak sisa-sisa debu dari abu fulkanik yang menempel pada buku</li> <li>- Masih banyak buku-buku lama dan buku-buku baru yang tercampur</li> </ul>
Solusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membersihkan semua buku-buku yang ada supaya dapat dipakai dengan nyaman</li> <li>- Menata ulang dan memisahkan anatara buku lama dan buku baru</li> </ul>
Hasil	Pengelolaan dan administrasi berjalan lancar sesuai target, semua buku-buku pelajaran tertata rapi dan mudah untuk dicari karena terdapat pemisahan buku baru dan buku lama serta pemisahan kelas yang jelas disertai pelabelan buku

#### 5. Pengadaan dan penyebaran brosur Paket C

Nama Kegiatan	Pengadaan dan penyebaran brosur Paket C
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat bahwa SKB Kota memiliki Kesetaraan Paket C
Bentuk Kegiatan	Membuat dan menyebarkan brosur Paket C ke beberapa tempat
Tempat Kegiatan	Kelurahan Baciro
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 dan 18 Juli 2014
Sasaran	Warga kelurahan Baciro
Sumber Dana	-
Peran Mahasiswa	Menyebarkan angket kepada masyarakat

Biaya	-
Kendala	Sulit mencari lokasi penyebaran brosur
Solusi	Mencari informasi kepada masyarakat
Hasil	Brosur tersebar rata dan masyarakat menjadi tahu tentang informasi Kesetaraan Paket C di SKB Kota Yogyakarta, sehingga masyarakat menjadi mudah untuk melanjutkan pendidikan

#### 6. Pendampingan Kesetaraan Paket B dan C

Nama Kegiatan	Pendampingan kesetaraan Paket B dan C
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi Kesetaraan Paket B dan Paket C
Bentuk Kegiatan	Melakukan pendampingan Paket B dan Paket C
Tempat Kegiatan	SKB Unit II Batikan
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus, 4, 5, 8 dan 9 September 2014
Sasaran	Peserta didik Paket B dan Paket C
Sumber Dana	-
Peran Mahasiswa	Sebagai pendamping peserta didik
Biaya	-
Kendala	-
Solusi	-
Hasil	Pendampingan berjalan lancar dan sebagian dari tim PPL memberikan motivasi kepada peserta didik

#### 7. Pelatihan komputer

Nama Kegiatan	Pelatihan komputer
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ketrampilan kepada peserta didik program kesetaraan paket C dalam membuat dan mengelola data
Bentuk Kegiatan	Pendampingan pelatihan komputer
Tempat Kegiatan	SKB Kota Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan	Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli, Agustus dan

Kegiatan	September 2014
Sasaran	Peserta didik Paket C kelas X, XI, dan XII
Sumber Dana	-
Peran Mahasiswa	Sebagai pendamping
Kendala	Terdapat beberapa komputer dan perangkat yang rusak sehingga tidak dapat digunakan keseluruhan.
Solusi	Kegiatan pelatihan dibagi dalam dua kali pertemuan agar peserta tetap dapat melaksanakan pelatihan tanpa kekurangan perangkat komputer.
Hasil	Peserta didik program kesetaraan paket C memiliki kemampuan dalam membuat dan mengelola data

#### 8. Pelatihan tata boga

Nama Kegiatan	Pelatihan tata boga
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ketrampilan kepada peserta didik program kesetaraan paket C dalam membuat makanan baik kue maupun masakan
Bentuk Kegiatan	Pendampingan pelatihan boga
Tempat Kegiatan	SKB Unit II Batikan
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli, Agustus dan September 2014
Sasaran	Peserta didik Paket C kelas X, XI, dan XII
Sumber Dana	SKB Kota Yogyakarta
Peran Mahasiswa	Sebagai pendamping
Biaya	-
Kendala	Ada beberapa peralatan masak yang rusak, sebagian masih dapat dipakai dan sebagian tidak dapat digunakan
Solusi	Membeli dan melengkapi peralatan masak yang baru dan layak pakai
Hasil	Peserta didik program kesetaraan paket C dapat membuat makanan dalam bentuk kue dan masakan

#### 9. Pelatihan hortikultura

Nama Kegiatan	Pelatihan hortikultura
---------------	------------------------

Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan lahan sempit menjadi lahan penanaman
Bentuk Kegiatan	Praktek penanaman dalam polybag tanaman-tanaman yang ditanam adalah tanaman yang dapat dikonsumsi seperti cabai, tomat, sawi, dll.
Tempat Kegiatan	Balai Manunggal Karso
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2014
Sasaran	Warga Gendeng, Baciro RT 85
Sumber Dana	SKB Kota Yogyakarta
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana dan pendamping
Biaya	Rp 100.000,00
Kendala	Sumber dana telat dalam proses pencairan sehingga kegiatan tidak dapat dilakukan sesuai rencana
Solusi	Kegiatan pelatihan di undur sampai dana turun.
Hasil	Warga memberikan tanggapan positif dan memiliki kemampuan dalam memanfaatkan lahan sempit untuk dijadikan lahan penanaman.

#### 10. Sarasehan homeschooling

Nama Kegiatan	Sarasehan homeschooling
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada homeschooler tentang kajian, teori praktis serta kebijakan tentang pelaksanaan pendidikan homeschooling, serta memberikan solusi dalam permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh para homeschooler tunggal.
Bentuk Kegiatan	Pemberian materi dan diskusi dengan tema Kajian Teori, Praktik dan Kebijakan Pendidikan Homeschooling sebagai Pendidikan Alternatif, Solusi atau Pilihan
Tempat Kegiatan	SKB Unit II Batikan
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2014
Sasaran	Homeschooler
Sumber Dana	Peserta Sarasehan Homeschooling dan Mahasiswa PPL

	UNY
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana
Biaya	Rp 649.000,00
Kendala	Sulitnya mencari peserta dan brosur sudah disebar
Solusi	Penyebaran brosur dilakukan di penyelenggara program homeschooling maupun program kesetaraan.
Hasil	Jumlah peserta yang mengikuti sarasehan homeschooling adalah 12 orang. Diskusi dilakukan sampai pukul 12.30 bersama dengan tiga pembicara yaitu Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd, Sudijarto, M.Pd dan Drs. Fauzi Eko Pranyono.

#### 11. Pengoreksian EHB Paket B dan C

Nama Kegiatan	Pengoreksian EHB Paket B dan C
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengoreksi hasil evaluasi hasil belajar dan mendata nilai.
Bentuk Kegiatan	Melakukan koreksi hasil EHB Paket B dan C
Tempat Kegiatan	SKB Kota Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 3 dan 4 Juli 2014
Sasaran	-
Sumber Dana	-
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana
Biaya	-
Kendala	-
Solusi	-
Hasil	Terkoreksinya hasil EHB program kesetaraan paket B dan C.

#### 12. Tamanisasi PAUD KB Salma

Nama Kegiatan	Tamanisasi PAUD KB Salma
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kreatifitas anak PAUD KB Salma dan juga memberikan rasa peduli terhadap lingkungan.

Bentuk Kegiatan	Menanam bibit terong, tomat dan lombok
Tempat Kegiatan	SKB Kota Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014
Sasaran	Anak-anak PAUD KB Salma
Sumber Dana	Mahasiswa PPL UNY
Peran Mahasiswa	Sebagai penyelenggara dan pelaksana
Tolak Ukur	Anak-anak dapat menanam tanaman dengan benar
Biaya	Rp 50.000,00
Kendala	Kesulitan dalam mencari botol bekas
Solusi	Botol bekas yang digunakan tidak hanya ukuran 1,5 L, namun juga ukuran 600 ml.
Hasil	Anak-anak dapat menanam cabai dan terong sesuai instruksi yang diberikan

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Keberhasilan pelaksanaan program PPL di SKB Kota Yogyakarta tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari pihak UPTD SKB Kota Yogyakarta, peserta didik PAUD KB Salma dan warga belajar Kesetaraan Paket C yang sudah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses menjalankan kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik sesuai target dan bermanfaat bagi semuanya. Selama praktikan melaksanakan PPL di SKB Kota Yogyakarta ada beberapa hambatan yang dihadapi antara lain

- a. Keterbatasan mahasiswa dalam mempersiapkan materi untuk pengajaran
- b. Keterbatasan mahasiswa dalam mempersiapkan administrasi pengajaran
- c. Kemampuan mahasiswa yang masih dikatakan belum mencukupi
- d. Waktu yang diberikan hanya terbatas
- e. Pelaksanaan PPL yang bersamaan dengan KKN tentunya mempengaruhi kinerja mahasiswa
- f. Anggaran dana yang masih sangat minim

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, mahasiswa berusaha untuk mempersiapkan materi dan administrasi menggunakan silabus atau buku panduan. Hambatan-hambatan tersebut tidaklah rumit untuk diselesaikan.

Dengan adanya hambatan-hambatan tersebut tidak menjadikan mahasiswa putus asa, namun memiliki pengalaman untuk menghadapi dan mengatasi masalah yang ada. Serta membuat mahasiswa semakin bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya dalam melaksanakan kegiatan PPL selama mengalami beberapa hambatan.

Dari hasil pelaksanaan program PPL di SKB Kota Yogyakarta ini, dapat dianalisis bahwa program PPL bisa berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, meski terdapat banyak kekurangan. Dengan adanya praktik mengajar, praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi seorang pendidik dan pengajar. Hal ini tentu tidak terlepas dari peranan dan dukungan Pamong Belajar yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk melakukan kegiatan apapun yang dapat meningkatkan kualitas SDM. Selain itu peran mahasiswa yang berkomitmen melaksanakan program kegiatan PPL ini, sehingga didalam proses kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan selama kurang lebih dua setengah bulan di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Yogyakarta. Keberhasilan program-program PPL pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan mahasiswa. Selama melaksanakan PPL, praktikan dapat mengambil kesimpulan bahwa SKB Kota Yogyakarta mempunyai PAUD KB Salma yang perlu dikembangkan dan dikelola lagi demi kemajuan pendidikan khususnya untuk anak usia dini. Selain PAUD KB Salma, SKB Kota Yogyakarta juga mempunyai beberapa program pelatihan / lifeskill antara lain pelatihan tata boga dan pelatihan komputer yang perlu adanya dukungan dari berbagai pihak untuk membantu dalam pengembangan usaha mandiri dengan cara promo kepada khalayak luas.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi SKB Kota Yogyakarta**

- 1) Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak lembaga sebaiknya lebih meningkatkan kinerja, menumbuhkan kedisiplinan serta manajemen lembaga dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan, meningkatkan kreatifitas dengan menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat, memperluas dan menjalin kerja sama yang baik dengan mitra-mitra kerja yang bernaung dilingkup lembaga.
- 2) Program-program PPL yang sudah terlaksana dapat diteruskan oleh tutor, pendidik atau pamong dan menyempurnakan program mahasiswa PPL yang belum sesuai.

##### **2. Bagi Mahasiswa**

- 1) Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PPL

yang diadakan oleh pihak Universitas serta mencari informasi yang lengkap.

- 2) Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri meliputi ketersediaan keterampilan mengajar serta perencanaan yang lebih matang dan terprogram dengan baik sebelum melaksanakan pembelajaran serta lebih sering untuk melakukan koordinasi dengan guru pembimbing
- 3) Mahasiswa harus siap menghadapi masalah yang ada ketika melaksanakan program dan mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan penuh tanggung jawab.
- 4) Menjadikan sebagai bekal pengalaman dan pembelajaran ketika membuat dan menjalankan program PPL.